

Jelang Lebaran, PT INTI (Persero) Tutup Q-1 dengan Tren Kurva Positif serta Perolehan Proyek Strategis

BANDUNG – Pencapaian terbaik dalam satu dekade yang diraih pada penghujung tahun 2022 membawa tren kurva positif saat menutup Kuartal I-2023. Jelang Idul Fitri 1444 Hijriyah, PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (“PT INTI (Persero)”) pun menambah catatan perolehan sejumlah proyek strategis berskala nasional.

Pada periode ini, PT INTI (Persero) mencatatkan perolehan Pendapatan Konsolidasi mencapai 118% serta pencapaian Laba Kotor Konsolidasi sebesar 159% jika dibandingkan dengan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023.

“*Alhamdulillah, Perseroan menutup Q-1 dengan angka yang kembali overachieved. Perolehan ini membuktikan bahwa aksi korporasi PT INTI (Persero) telah on the track sehingga memberikan tren kurva positif yang berkelanjutan,*” ungkap *Vice President Corporate Secretary* PT INTI (Persero) Delvia Damayanti, Kamis (06/04).

Tren kurva positif yang ditorehkan oleh Perseroan itu, lanjut dia, berbanding lurus dengan perolehan sejumlah proyek strategis berskala nasional dalam Kuartal I-2023 sebagai berikut:

- *Manufacture* terkait produksi 1 juta *chipset* yang dialokasikan untuk salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia.
- *System Integrator* terkait proyek *Power System*, Alat Ukur *Electromagnetic Compability* (EMC), serta Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap.
- *Managed Service* terkait proyek *Refurbished*, *Service Handling*, serta rencana kolaborasi dengan beberapa *tower provider* ternama.
- *Digital* terkait dukungan konektivitas, perangkat, dan aplikasi untuk penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) nasabah PT Bank KB Bukopin, Tbk.

melalui *Platform Paylater Marketplace* yang diberi tajuk "KBB *Paylater Marketplace*".

- *Telco* terkait sektor bisnis konvergensi bisnis telekomunikasi.

Perseroan pun aktif menjalin kolaborasi strategis dengan berbagai mitra, baik berskala domestik maupun internasional, untuk dapat menorehkan progres positif secara berkelanjutan. Kolaborasi PT INTI (Persero) dengan berbagai perusahaan ternama itu, jelas Delvia Damayanti, menjadi satu satu strategi pengungkit performansi bisnis korporasi di sektor *Manufacture, System Integrator*, sekaligus memperlebar kapasitas perusahaan di bisnis *Digital*. "Kami memperluas bisnis PT INTI (Persero), di semua sektor yang *related* dengan *Information and Communication Technology*, untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan teknologi," ujar Delvia Damayanti.

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2022

Catatan kinerja pada awal tahun 2023 tak lepas dari rangkaian perbaikan yang telah dieksekusi pada periode sebelumnya. Terbukti, saat menutup tahun 2022, PT INTI (Persero) berhasil membukukan pencapaian Pendapatan Konsolidasi tahun 2022 hingga 103% dari RKAP Revisi 2022. Perolehan tersebut dibarengi dengan turunnya Beban Usaha hingga 28% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, hingga peningkatan *Net Income* sebelum *Other Comprehensive Income* (OCI) sebesar 25% dibanding dengan tahun 2021.

Selain itu, perbaikan kinerja Perseroan ke arah zona positif pun, lanjut Delvia Damayanti, tak lepas dari upaya perbaikan berkelanjutan dalam sisi keuangan dan akuntansi. Selanjutnya, transformasi menyeluruh ini merupakan upaya Perusahaan untuk membangkitkan kembali kepercayaan *stakeholder*.

TENTANG PT INTI (PERSERO)

PT INTI (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang memiliki lini bisnis di bidang *System Integrator, Manufacture, dan Digital*. Untuk mendukung bisnisnya, PT INTI (Persero) yang berkantor pusat di Jalan Moch Toha Nomor 77 Bandung itu juga mengoperasikan fasilitas produksi seluas delapan hektar di Jalan Moch Toha Nomor 225 Bandung, yang memproduksi perangkat telekomunikasi dan elektronik.

Untuk informasi lebih lanjut:

Vice President Corporate Secretary

Delvia Damayanti

Phone : +62 811-1078-187

Email : delvia.damayanti@inti.co.id